

Market Review

IHSG bergerak di bawah tekanan sampai akhir perdagangan hari Senin (21/11). IHSG melemah 0,27 persen (19 poin) ke level 7.063. Sektor teknologi melemah paling dalam sebesar 1,77%. Sementara sektor energi terkuat naik sebesar 1,92%. Total nilai transaksi sebesar Rp9,25 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 234,99 juta lot saham. Rupiah drop 0,18% terhadap USD ke level Rp15.712 (03.30 PM).

Pasar saham Asia dan harga minyak tergelincir pada hari Senin (21/11) karena investor resah tentang kejatuhan ekonomi akibat penerapan lockdown covid lagi di China. Distrik terpadat di Beijing mendesak penduduk untuk tinggal di rumah pada hari Senin karena jumlah kasus covid di kota itu meningkat. Sementara setidaknya satu distrik di Guangzhou dikunci selama lima hari.

Maraknya wabah di seluruh negeri di China telah menjadi kemunduran bagi harapan pelonggaran dalam pembatasan pandemi yang ketat, salah satu alasannya menyebutkan penurunan harga minyak sebesar 10% minggu lalu.

Dari pasar komoditas, harga minyak Brent melemah 74 sen menjadi USD86,88 per barel pada perdagangan hari Senin (21/11) sore. Sedangkan minyak WTI drop 59 sen ke harga USD 79,52 per barel. Koreksi harga ini seiring kekhawatiran suplai meredup sementara ketakutan demand dari China membebani harga.
(idx/reuters/cnbc/bloomberg)

News Highlight

- Sebanyak 162 orang meninggal dunia akibat gempa yang terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Senin (21/11/2022). Dari jumlah tersebut, mayoritas merupakan anak-anak. Masih dari data yang disampaikan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, disebutkan pula ada 326 warga luka-luka dan 13.784 orang mengungsi. Lokasi pengungsian tersebar 14 titik. (Kompas)
- Anggota G20 sepakat untuk menghapus alokasi subsidi energi fosil yang selama ini dinilai memicu borosnya konsumsi energi dan membebani keuangan negara. Kesepakatan ini dihasilkan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang berlangsung pada 15-16 November 2022 di Bali. Keputusan ini tertuang dalam salah satu poin di dalam dokumen Deklarasi Pimpinan G20 di Bali yang dinamai G20 *Bali Leaders' Declaration*. Upaya pemangkasan subsidi bahan bakar fosil ini dilakukan bertahap, sebagai salah satu upaya untuk menjalankan energi rendah karbon atau transisi energi, sehingga bisa mengurangi dampak perubahan iklim global. (CNBC Indonesia)
- Larangan ekspor nikel melanggar ketentuan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Indonesia kalah dalam gugatan sengketa larangan ekspor nikel di WTO. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif menyampaikan kekalahan Indonesia, dalam Rapat Kerja dengan Komisi VII DPR RI, Senin (21/11/2022). Atas putusan itu Indonesia akan banding, dan tidak akan menyerah. Menteri ESDM Arifin Tasrif membacakan hasil final putusan panel WTO di Dispute Settlement Body (DSB) atas perkara larangan ekspor nikel Indonesia yang dicatat dalam sengketa DS 592. Menurutnya, bahwa kebijakan larangan ekspor dan kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral (nikel) dalam negeri terbukti melanggar ketentuan WTO. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- GOTO - PT GoTo Gojek Tokopedia per 30 September 2022 menoreh rugi bersih Rp20,12 triliun. Bengkak 75 persen dibanding periode sama tahun lalu dengan rugi Rp11,57 triliun. Laba per saham dasar menjadi minus Rp20 dari sebelumnya tekor Rp197. Pendapatan terkumpul Rp7,96 triliun, melejit 134 persen dibanding edisi sama tahun lalu Rp4,40 triliun. Beban pokok pendapatan Rp3,85 triliun, bengkak 52 persen dari edisi sama tahun lalu Rp2,52 triliun. Beban penjualan dan pemasaran Rp11,27 triliun, melambung 139 persen dari Rp4,71 triliun. Beban umum dan administrasi Rp8,62 triliun, naik dari Rp5,15 triliun. (Emiten News)
- UNVR - PT Unilever Indonesia Tbk akan membagikan Dividen Interim untuk periode tahun buku 2022 dengan total Rp2,63 triliun atau sebesar Rp69 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen sebagai berikut : - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 29 November 2022. - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 30 November 2022. - Cum Dividen di Pasar Tunai pada 1 Desember 2022. (Emiten News)
- BKSW - Bank QNB Indonesia mendapat suntikan modal Rp1 triliun. Dana taktis itu mengucur deras dari pemegang saham utama perseroan. Tepatnya, dari pengendali perseroan yaitu Qatar National Bank (Q.P.S.C). Qatar National Bank, merupakan pemegang saham pengendali perseroan dengan kepemilikan 92,48 persen. Dengan suntikan modal itu, diharap akan mendukung kinerja keuangan perseroan secara optimal. (Emiten News)

Economic Calendar

| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| 18 November 2022 | Current Account Q3 | \$3.20B | \$3.90B |
| 22 November 2022 | Loan Growth YoY OCT | | 11.00% |
| 23 November 2022 | M2 Money Supply YoY OCT | | 9.10% |
| 24 November 2022 | S&P Global Manufacturing PMI NOV | | 51.80 |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|------------|---------|-------|
| IHSG | 7063.247 ▲ | 0.53% ▲ | 7.61% |
| LQ45 | 1002.399 ▲ | 0.46% ▲ | 8.38% |
| JII | 607.07 ▲ | 0.13% ▲ | 8.02% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|------------|----------|---------|
| Basic Industry | 1,292.94 ▲ | 0.45% ▲ | 4.74% |
| Consumer Cyclical | 893.02 ▼ | -0.03% ▼ | -0.82% |
| Energy | 2,058.74 ▲ | 1.36% ▲ | 80.67% |
| Finance | 1,500.47 ▲ | 0.43% ▼ | -1.73% |
| Healthcare | 1,491.81 ▲ | 0.39% ▲ | 5.05% |
| Industrial | 1,236.55 ▲ | 0.36% ▲ | 19.28% |
| Infrastructure | 912.66 ▲ | 0.35% ▼ | -4.86% |
| Consumer Non Cyclical | 732.30 ▲ | 0.25% ▲ | 10.26% |
| Property & Real Estate | 693.84 ▲ | 0.22% ▼ | -10.25% |
| Technology | 6,710.24 ▼ | -0.68% ▼ | -25.40% |
| Transportation & Logistic | 1,803.52 ▼ | -0.26% ▲ | 12.76% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-------------|----------|---------|
| Dow Jones | 33,700.28 ▼ | -0.13% ▼ | -7.26% |
| Nasdaq | 11,024.51 ▼ | -1.09% ▼ | -29.53% |
| S&P | 3,949.94 ▼ | -0.39% ▼ | -17.13% |
| Nikkei | 28,158.37 ▲ | 0.76% ▼ | -2.59% |
| Hang Seng | 17,515.56 ▼ | -0.79% ▼ | -25.14% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|----------|-------|
| USDIDR | 15,663 ▲ | 63.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 7.03 ▲ | 0.00 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.25 ▲ | 0.50 |
| Inflasi (Okt, YoY) (%) | 5.71 ▲ | 1.26 |



investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.